

# Kitab Daniel - Nomor Lima Belas

## *Daniel Pasal Kedua - Ringkasan dan Kesimpulan Bagian Kedua*

Jeff Pippenger

2023-12-10

Pada akhir Juli 2023, suara di padang gurun mulai berseru kepada tulang-tulang mati yang kering, sebagaimana dilambangkan oleh Daniel yang pergi kepada Arioch dan memberitahunya bahwa ia memahami “rahasia” itu. Daniel dalam kaitannya dengan Hananiah, Mishael, dan Azariah melambangkan utusan Elia, dan pesan Elia menyatakan bahwa, apakah umat Allah memahaminya atau menerimanya atau tidak, mereka sudah berada di bawah kutuk.

Dan sekarang, hai para imam, perintah ini ditujukan kepadamu. Jika kamu tidak mau mendengar dan tidak mau menaruhnya dalam hati untuk memuliakan nama-Ku, firman TUHAN semesta alam, Aku bahkan akan mendatangkan kutuk atas kamu, dan Aku akan mengutuki berkat-berkatmu; ya, berkat-berkat itu telah Kukutuk, karena kamu tidak menaruhnya dalam hati. Maleakhi 2:1, 2.

Menurut Petrus, "imam-imam" pada akhir zaman adalah umat perjanjian Allah yang dahulu bukan umat perjanjian Allah. Mereka adalah orang-orang yang memakan "kitab tersembunyi" ketika malaikat perkasa dalam Wahyu pasal delapan belas turun pada 11 September 2001. Namun menurut Maleakhi, mereka terkutuk.

Jika kamu benar-benar telah mengecap kebaikan Tuhan. Datanglah kepada-Nya, batu yang hidup, yang memang ditolak oleh manusia, tetapi dipilih oleh Allah dan berharga; kamu juga, sebagai batu-batu yang hidup, sedang dibangun menjadi suatu rumah rohani, suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan korban-korban rohani yang berkenan kepada Allah oleh Yesus Kristus. Karena itu ada tertulis dalam Kitab Suci: “Lihat, Aku meletakkan di Sion sebuah batu penjuru utama, terpilih dan berharga; siapa yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.” Karena itu, bagi kamu yang percaya, Ia berharga; tetapi bagi mereka yang tidak taat: batu yang telah ditolak oleh para tukang bangunan itu telah menjadi batu penjuru, dan suatu batu sandungan serta sebuah batu yang menimbulkan kejatuhan, bagi mereka yang tersandung pada firman karena ketidaktaatan; untuk itulah mereka juga telah ditetapkan. Tetapi kamu adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan-Nya yang besar, yaitu Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib; kamu yang dahulu bukan suatu umat, tetapi sekarang adalah umat Allah; yang dahulu tidak beroleh belas kasihan, tetapi sekarang telah beroleh belas kasihan. 1 Petrus 2:3-10.

Para "imam" pada hari-hari terakhir adalah mereka yang "telah mengecap bahwa Tuhan itu baik." "Pada masa lalu" mereka "bukan suatu umat, tetapi sekarang adalah umat Allah." Mereka adalah orang-orang yang telah menemukan "batu yang hidup," yang "memang ditolak oleh manusia, tetapi dipilih oleh Allah dan berharga." Batu itu adalah "tujuh kali" dari Imamat dua puluh enam, yang "ditolak" oleh para "pembangun" dari gerakan Millerit pada tahun 1863. Para "pembangun"

Millerit membangun sebuah bait selama empat puluh enam tahun, dari 1798 sampai 1844, tetapi sesudah itu mereka memilih untuk menolak "pertambahan pengetahuan" tentang "tujuh kali" yang datang pada tahun 1856.

Umat-Ku binasa karena kurang pengetahuan; karena engkau telah menolak pengetahuan, Aku pun akan menolak engkau, sehingga engkau tidak akan menjadi imam bagi-Ku; karena engkau telah melupakan hukum Allahmu, Aku pun akan melupakan anak-anakmu. Semakin mereka bertambah, semakin mereka berdosa terhadap-Ku; karena itu Aku akan mengubah kemuliaan mereka menjadi aib. Hosea 4:6, 7.

Para "imam" akhir zaman menerima pekabaran "tujuh kali" ketika mereka dituntun kembali ke jalan-jalan lama Adventisme pasca-11 September 2001. Mereka mengecap pekabaran dari kitab tersembunyi, dan itu "berharga." Namun Maleakhi mengatakan bahwa para imam akhir zaman "terkutuk", dan tentu saja "tujuh kali" merupakan suatu kutuk. Mereka berada di bawah kutuk "tujuh kali", karena mereka telah mengulangi dosa-dosa nenek moyang mereka. Maleakhi mengatakan para imam menajiskan nama Allah, dengan mempersembahkan "persembahan yang cemar". Persembahan itu adalah prediksi tanggal 18 Juli 2020.

Sebab dari terbitnya matahari sampai kepada terbenamnya, nama-Ku akan besar di antara bangsa-bangsa; dan di setiap tempat kemenyan akan dipersembahkan bagi nama-Ku, dan persembahan yang murni; sebab nama-Ku akan besar di antara bangsa-bangsa, firman TUHAN semesta alam. Tetapi kamu telah menajiskannya dengan berkata: "Meja TUHAN telah tercemar; dan hasilnya, yakni makanannya, tercela." Kamu juga berkata, "Lihatlah, alangkah melelahkannya!" dan kamu mendengus terhadapnya, firman TUHAN semesta alam; dan kamu membawa yang tercabik-cabik, yang timpang, dan yang sakit; itulah yang kamu bawa sebagai persembahan; haruskah Aku menerima itu dari tanganmu? firman TUHAN. Tetapi terkutuklah penipu yang di kawanan ternaknya ada seekor jantan, ia bernazar, tetapi mempersembahkan kepada TUHAN korban yang cacat; sebab Aku ini Raja yang agung, firman TUHAN semesta alam, dan nama-Ku dahsyat di antara bangsa-bangsa. Dan sekarang, hai para imam, perintah ini ditujukan kepadamu. Jika kamu tidak mau mendengar dan tidak mau menaruhnya dalam hati untuk memberi kemuliaan kepada nama-Ku, firman TUHAN semesta alam, Aku akan mendatangkan kutuk atas kamu, dan Aku akan mengutuki berkat-berkatmu; bahkan Aku telah mengutukinya, karena kamu tidak menaruhnya dalam hati. Sesungguhnya, Aku akan merusakkan keturunanmu dan menghamburkan kotoran ke wajahmu, bahkan kotoran dari korban-korban hari rayamu; dan kamu akan dibawa pergi bersama-sama dengannya. Maka kamu akan mengetahui bahwa Aku telah mengutus perintah ini kepadamu, supaya perjanjian-Ku dengan Lewi tetap ada, firman TUHAN semesta alam. Maleakhi 1:11–2:4.

Perjanjian dengan Lewi adalah lambang kesetiaan kaum Lewi dalam ujian gambar binatang pada pemberontakan anak lembu emas Harun. Kaum Lewi dalam kitab Maleakhi, yang disucikan oleh utusan perjanjian, disucikan agar dapat mempersembahkan "sebuah persembahan" dalam kebenaran. Persembahan itu adalah pekabaran tentang nama Kristus, yaitu karakter-Nya.

Yang menyelimuti dunia ialah kegelapan akibat kesalahpahaman tentang Allah. Manusia sedang kehilangan pengenalan akan tabiat-Nya. Tabiat-Nya telah disalahpahami dan

ditafsirkan secara keliru. Pada masa ini suatu pesan dari Allah harus diberitakan, pesan yang menerangi dalam pengaruhnya dan menyelamatkan dalam kuasanya. Tabiat-Nya harus dinyatakan. Ke dalam kegelapan dunia harus dipancarkan terang kemuliaan-Nya, terang kebaikan-Nya, kemurahan-Nya, dan kebenaran-Nya.

Inilah pekerjaan yang digariskan oleh nabi Yesaya dalam kata-kata, 'Hai Yerusalem, pembawa kabar baik, nyaringkanlah suaramu dengan keras; nyaringkanlah suaramu, jangan takut; katakanlah kepada kota-kota Yehuda: Lihat, Allahmu! Lihat, Tuhan Allah akan datang dengan tangan yang kuat, dan lengan-Nya akan memerintah bagi-Nya; lihat, upah-Nya ada bersama-Nya, dan pekerjaan-Nya di hadapan-Nya.' Yesaya 40:9, 10.

"Mereka yang menantikan kedatangan Mempelai Laki-laki harus berkata kepada orang-orang, 'Lihatlah Allahmu.' Sinar-sinar terakhir dari terang yang penuh belas kasihan, pekabaran belas kasihan terakhir yang harus diberikan kepada dunia, adalah pernyataan tentang tabiat kasih-Nya. Anak-anak Allah harus menyatakan kemuliaan-Nya. Dalam kehidupan dan tabiat mereka sendiri mereka harus mengungkapkan apa yang telah dilakukan kasih karunia Allah bagi mereka." Christ's Object Lessons, 415.

Para imam pada zaman Maleakhi mempersembahkan persembahan yang mencemarkan nama Allah. Persembahan itu melambangkan sebuah pesan, dan pesan dari Nashville pada 18 Juli 2020 adalah persembahan yang tercemar. Itu tercemar oleh pemberontakan yang mengabaikan perintah kenabian bahwa "tidak akan ada lagi waktu", yang diberikan oleh Kristus sendiri dalam Wahyu pasal sepuluh.

Dan malaikat yang kulihat berdiri di atas laut dan di atas bumi mengangkat tangannya ke langit, dan bersumpah demi Dia yang hidup sampai selama-lamanya, yang telah menciptakan langit dan segala yang ada di dalamnya, dan bumi dan segala yang ada di dalamnya, dan laut dan segala yang ada di dalamnya, bahwa tidak akan ada lagi waktu. Wahyu 10:5-6.

"Persembahan kebenaran" yang diwakili oleh orang Lewi dalam Maleakhi pasal tiga adalah seperti persembahan pada zaman dahulu, dan itu mewakili sebuah pesan. "Tahun-tahun terdahulu" melambangkan kemurnian pesan yang menimbulkan kekecewaan pertama dalam sejarah kaum Millerit. Persembahan yang tercemar melambangkan pesan yang tercemar pada 18 Juli 2020, namun tetap merupakan peristiwa paralel.

Dan Ia akan duduk sebagai pemurni dan penyuci perak; Ia akan menyucikan anak-anak Lewi dan memurnikan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan dalam kebenaran. Maka persembahan Yehuda dan Yerusalem akan berkenan kepada Tuhan, seperti pada zaman dahulu dan pada tahun-tahun yang lampau. Maleakhi 3:3, 4.

"Kutuk" yang disebutkan dalam Maleakhi menunjukkan adanya ujian atas pengakuan terhadap apa yang diwakili Elia. Kita yang kini sedang terbangun harus memahami bahwa realitas dari kutuk "tujuh kali" telah tergenapi atas kita dalam pemberontakan yang kita nyatakan ketika membuat prediksi berdosa pada 18 Juli 2020. Kita juga harus sekali lagi memutuskan metodologi kenabian apa yang kita pilih untuk dimakan. Dua saksi atas fakta ini, dan ada yang lainnya, dapat ditemukan

dalam paparan Maleakhi tentang Elia yang akan datang, dan juga dari sejarah Elia sendiri. Elia dengan jelas menyatakan bahwa hanya akan ada satu pesan dan metodologi yang benar.

Dan Elia, orang Tisbe, dari antara penduduk Gilead, berkata kepada Ahab: “Demi TUHAN, Allah Israel yang hidup, yang di hadapan-Nya aku berdiri, tidak akan ada embun ataupun hujan selama tahun-tahun ini, kecuali menurut perkataanku.” 1 Raja-raja 17:1.

Maleakhi menyebutkan adanya sebuah "kutuk" yang menimpa para imam Allah pada masa ketika Elia terakhir muncul, yakni kutuk yang terkait dengan persepuluhan Allah. "Kutuk" persepuluhan dalam Maleakhi merupakan persoalan keputusan di pihak umat Allah, sebab untuk menyingkirkan kutuk yang sudah menimpa mereka, mereka harus memutuskan di mana dan apa yang dimaksud dengan "rumah perbendaharaan".

Sesungguhnya, Aku akan mengutus utusan-Ku, dan ia akan mempersiapkan jalan di hadapan-Ku; dan Tuhan yang kamu cari itu akan dengan tiba-tiba datang ke bait-Nya, yakni utusan perjanjian yang kamu rindukan; sesungguhnya, ia akan datang, firman TUHAN semesta alam. Tetapi siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangannya? Dan siapakah yang dapat tetap berdiri ketika ia menampakkan diri? Sebab ia seperti api pemurni dan seperti sabun tukang penatu. Ia akan duduk sebagai pemurni dan penyuci perak; ia akan memurnikan anak-anak Lewi dan menyaring mereka seperti emas dan perak, supaya mereka mempersembahkan kepada TUHAN persembahan dalam kebenaran. Maka persembahan Yehuda dan Yerusalem akan berkenan kepada TUHAN seperti pada zaman dahulu dan seperti tahun-tahun yang lampau. Aku akan mendekat kepadamu untuk menghakimi; Aku akan menjadi saksi yang cepat terhadap para penyihir, terhadap para pezina, terhadap orang-orang yang bersumpah palsu, terhadap mereka yang menahan upah buruh, yang menindas janda dan anak yatim, yang menghalangi orang asing dari haknya, dan yang tidak takut kepada-Ku, firman TUHAN semesta alam. Sebab Aku, TUHAN, tidak berubah; karena itu kamu, keturunan Yakub, tidak lenyap. Sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari ketetapan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, firman TUHAN semesta alam. Tetapi kamu berkata: Dalam hal apakah kami harus kembali? Apakah manusia akan merampok Allah? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: Dalam hal apakah kami merampok Engkau? Dalam persepuluhan dan persembahan. Kamu tertimpa kutuk, sebab kamu—bahkan seluruh bangsa ini—telah merampok Aku. Bawalah seluruh persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang ini, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak akan membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai tidak ada lagi tempat untuk menampungnya. Dan Aku akan menghardik si pelahap demi kamu, sehingga ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu; dan pohon anggurm di ladang tidak akan gugur buahnya sebelum waktunya, firman TUHAN semesta alam. Maleakhi 3:1-11.

Tuhan tidak berubah, dan Ia juga tidak mengubah metode-Nya. Apa pun makna “kutuk” itu—sebagaimana diwakili oleh kutuk Maleakhi tentang “persepuluhan”—persepuluhan harus dibawa ke rumah perbendaharaan, dengan tujuan agar ada “makanan” di rumah Allah. Fakta itu menuntut agar diambil keputusan tentang apa yang dimaksud dengan “rumah perbendaharaan”,

dan apa makanan yang diwakili oleh William Miller dalam gerakan malaikat pertama, yang melambangkan makanan yang akan dimakan dalam gerakan malaikat ketiga. Salah satu simbol makanan itu adalah “hujan” dan “embun”.

Pasanglah telinga, hai langit, maka aku akan berbicara; dan dengarlah, hai bumi, perkataan dari mulutku. Ajaranku akan menitik seperti hujan, perkataanku akan menetes seperti embun, seperti gerimis atas tunas yang lembut, dan seperti hujan lebat atas rumput. Sebab aku akan memberitakan nama Tuhan: nyatakanlah kebesaran bagi Allah kita. Ia adalah Gunung Batu, pekerjaan-Nya sempurna; sebab segala jalan-Nya adalah keadilan; Allah yang benar dan tanpa kelaliman, Dialah yang adil dan benar. Ulangan 32:1-4.

Apakah Elia benar-benar bermaksud apa yang ia katakan kepada Ahab? Apakah ia benar-benar bermaksud bahwa pada hari-hari terakhir, ketika penggenapan sempurna gerakan dan pesan Elia terjadi, ‘tidak akan ada embun maupun hujan pada tahun-tahun ini, kecuali menurut perkataanku’? Apakah ‘hujan’ yang dikatakan Elia akan ditahan, kecuali menurut perkataannya, sejalan dengan ‘hujan’ yang dijanjikan Maleakhi sebagai berkat?

Bawalah semua persepuluhan ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang dalam hal ini, firman TUHAN semesta alam: apakah Aku tidak akan membukakan bagimu jendela-jendela langit dan mencurahkan berkat bagimu sampai melimpah, sehingga tidak ada lagi tempat untuk menampungnya. Maleakhi 3:10.

Dan apakah "kutuk" atas "persembahan" yang tidak dikuduskan dari "para imam", serta penyalahgunaan "persepuluhan" yang telah terjadi, juga merupakan "kutuk" dari "tujuh kali"?

Pada akhir Juli 2023, kami mulai menerbitkan artikel yang pada dasarnya merupakan pengulangan dari pesan yang terdapat dalam serangkaian kajian yang disebut Habakkuk's Tables. Perbedaan dalam penyajian saat ini adalah bahwa setelah 18 Juli 2020, Tuhan mulai menempatkan beberapa ajaran lama dalam terang yang baru.

Dia mulai menyingkap hal-hal yang bagi saya tampak mendalam, tetapi saya secara pribadi tidak lagi selaras dan tidak bersedia berurusan dengan pekerjaan yang sebelumnya telah diberikan kepada saya untuk saya selesaikan. Sejak 19 Juli 2020, saya memahami bahwa prediksi sehari sebelumnya itu salah, dan bahwa saya secara pribadi lebih bertanggung jawab atas prediksi berdosa itu dan akibat mengerikan yang menyusul daripada siapa pun.

Kemudian pada Juli 2023, aku diliputi keyakinan yang kuat bahwa meskipun aku sama sekali gagal sebagai pemimpin gerakan malaikat ketiga Allah, aku setidaknya harus mulai menuliskan apa yang telah kupahami sejak Juli 2020. Aku bertekad untuk menuliskan apa yang telah dibukakan kepadaku sejak dosa tanggal 18 Juli 2020, lalu memasukkannya ke dalam catatan publik sebelum aku dimakamkan.

Dalam tiga bulan sejak Juli, ada lebih dari tujuh puluh negara di seluruh dunia yang kini mengikuti artikel-artikel ini. Ya, tidak diragukan lagi sebagian mengikutinya untuk tujuan dan niat yang tidak suci, tetapi tidak semuanya. Kami berada di ambang mengaktifkan sebuah program yang akan menerjemahkan artikel-artikel ini ke dalam semua bahasa utama di planet Bumi, karena saat ini

lebih dari tujuh puluh negara itu terpaksa mempertimbangkan kebenaran ini hanya dalam bahasa Inggris.

Kami sudah bekerja untuk membantu sejumlah orang di seluruh dunia yang tidak memiliki cara dan sarana untuk melakukan banyak hal dengan kebenaran-kebenaran ini, dan saya bertanya-tanya apakah "lambung" Maleakhi, yang memiliki tujuan jelas untuk menyediakan "makanan" di rumah Allah, mungkin merujuk pada pekerjaan penyebaran kebenaran yang telah mengalir dari artikel-artikel ini sejak Juli 2023?

Kita akan mulai pembahasan kita tentang Daniel pasal tiga dalam artikel berikutnya.

Kita hidup pada masa yang khusus dalam sejarah bumi ini. Sebuah pekerjaan besar harus diselesaikan dalam waktu yang sangat singkat, dan setiap orang Kristen harus turut mengambil bagian dalam menopang pekerjaan ini. Tuhan sedang memanggil orang-orang yang akan mengabdikan diri pada pekerjaan penyelamatan jiwa. Ketika kita mulai memahami betapa besar pengorbanan yang Kristus lakukan untuk menyelamatkan dunia yang sedang binasa, akan tampak suatu pergumulan yang dahsyat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Oh, kiranya semua gereja kita dapat melihat dan menyadari pengorbanan Kristus yang tak terhitung!

Dalam penglihatan pada malam hari, gambaran-gambaran tentang suatu gerakan pembaruan besar di antara umat Allah melintas di hadapanku. Banyak orang memuji Allah. Orang-orang sakit disembuhkan, dan mukjizat-mukjizat lain terjadi. Roh syafaat tampak, sebagaimana dinyatakan sebelum Hari Pentakosta yang besar. Ratusan dan ribuan orang terlihat mengunjungi keluarga-keluarga dan membukakan firman Allah kepada mereka. Hati orang-orang diyakinkan oleh kuasa Roh Kudus, dan roh pertobatan yang sejati tampak nyata. Di segala penjuru, pintu-pintu terbuka bagi pemberitaan kebenaran. Dunia seolah-olah diterangi oleh pengaruh surgawi. Berkat-berkat besar diterima oleh umat Allah yang benar dan rendah hati. Aku mendengar suara-suara ucapan syukur dan pujian, dan tampaknya ada suatu reformasi seperti yang kita saksikan pada tahun 1844.

Namun beberapa orang menolak untuk bertobat. Mereka tidak bersedia berjalan di jalan Tuhan, dan ketika, demi kemajuan pekerjaan Tuhan, disampaikan ajakan untuk memberikan persembahan sukarela, sebagian tetap melekat secara egois pada harta benda duniawi mereka. Orang-orang yang tamak ini menjadi terpisah dari persekutuan orang percaya.

"Penghakiman Allah ada di bumi, dan, di bawah pengaruh Roh Kudus, kita harus menyampaikan pesan peringatan yang telah Dia percayakan kepada kita. Kita harus menyampaikan pesan ini dengan segera, baris demi baris, ajaran demi ajaran. Orang-orang akan segera dipaksa untuk mengambil keputusan-keputusan besar, dan adalah tugas kita untuk memastikan bahwa mereka diberi kesempatan untuk memahami kebenaran, agar mereka dapat mengambil pendirian dengan pengertian di pihak yang benar. Tuhan memanggil umat-Nya untuk bekerja—bekerja dengan sungguh-sungguh dan bijaksana—sementara masa percobaan masih berlangsung." Testimonies, jilid 9, 126.